



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 5910 - 5917

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Melania Farikha Karim^{1✉}, Achmad Fathoni²

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail: a510180262@student.ums.ac.id¹, af267@ums.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan metode pembelajaran CIRC dalam menumbuhkan keterampilan membaca siswa kelas IV di SDN Kliwonan 2, proses pelaksanaan metode pembelajaran CIRC dalam menumbuhkan keterampilan membaca siswa kelas IV di SDN Kliwonan 2, serta cara mengevaluasi metode pembelajaran CIRC dalam menumbuhkan keterampilan membaca siswa kelas IV di SDN Kliwonan 2. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam menumbuhkan keterampilan membaca paragraf narasi siswa melalui metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) terbukti dari siklus I aspek hasil belajar siswa yang sudah mencapai KKM 41%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 75%. Terjadi peningkatan sebesar 34% dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC. Penerapan metode pembelajaran CIRC ini memberikan dampak yang sangat baik dalam menumbuhkan keterampilan membaca siswa.

Kata Kunci: pembelajaran, circ, keterampilan membaca.

Abstract

This study aims to describing a planning methods learning of "CIRC" to grow the cultivate ready skills of class student IV at SDN Kliwonan 2, the implementation process learning methods of "CIRC" to grow the cultivate reading skills of class student IV at SDN Kliwonan 2, and the method to evaluate learning of "CIRC" to grow the cultivate reading skills of class student IV at SDN Kliwonan 2. The type of the research used is qualitative research with descriptive research design. The data collection techniques used are observation, interviewing and documentation. The data analysis is carried out by data reduction, data presentation, and conclusion. Based on the result of research shows that is an increase in grow the cultivate reading narrative paragraph skills student through the learning methods of CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) are proven by cycle I and the aspect based learning student that reach the criteria on 41%, and then on the second cycle increased to 75%. An increase of 34% with using the learning methods of CIRC. The application learning method of CIRC make a good impact in grow reading skills of the student.

Keywords: learning, circ, reading skills

Copyright (c) 2022 Melania Farikha Karim, Achmad Fathoni

✉Corresponding author :

Email : a510180262@student.ums.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari salah satu upaya dalam mengembangkan minat bakat yang telah dimiliki oleh seseorang. Pendidikan sebagai upaya mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang taat kepada Tuhan YME, mandiri, serta menjadikan manusia yang bermartabat. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan karakteristik seseorang menjadi orang yang berpendidikan. (Sujana, 2019) pendidikan ialah usaha membantu anak didik dari sifat kodratnya menjadi manusia yang lebih baik. Maka pendidikan harus dibentuk sejak usia dini karena melalui pendidikan menjadikan anak memiliki karakter baik. Hal ini pendidikan sangat penting diperhatikan ditingkat sekolah dasar karena untuk menjadikan kemampuan intelegensi yang unggul.

Dalam mencapai kemampuan intelegensi yang unggul, perlu adanya mutu atau kualitas dalam pendidikan. Hal tersebut sangat penting dalam pendidikan agar menghasilkan lulusan berkualitas serta menjadi seseorang memperoleh pendidikan yang sesuai. Dalam pendidikan di sekolah dasar diajarkan membaca, menulis dll. Kebiasaan membaca sangat perlu ditumbuhkan sejak usia dini. Membaca merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Menurut (Niliawati et al., 2018) membaca adalah suatu kegiatan menyerap informasi, pengetahuan, serta wawasan baru guna meningkatkan kecerdasan seseorang. Jika banyak membaca maka akan menambah kosa kata, pengetahuan, serta dapat memberikan tanggapan tentang apa yang telah dibaca. Sejalan dengan (Awatik, 2020) seseorang yang banyak membaca dapat menambah wawasan yang lebih luas dan menggali pengetahuan maupun informasi yang banyak. Sedangkan, keterampilan membaca merupakan kemampuan seseorang dalam upaya memahami suatu bacaan baik dalam hati maupun dengan cara melisankan (Sunarti, 2021). Pada proses membaca terdapat komponen dasar. Salah satu komponen dasar proses membaca ialah membaca pemahaman.

Membaca pemahaman adalah ketrampilan membaca berada di urutan paling atas. Didalam membaca pemahaman siswa harus bisa mengetahui apa isi dari bacaan. Pengajaran membaca tersebut diajarkan kepada siswa sekolah dasar. Pengajaran membaca pemahaman untuk siswa perlu adanya dukungan seperti keterampilan guru dalam mengajar. Keterampilan dasar guru dalam mengajar merupakan tuntutan yang harus dikuasai dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas tercapai dengan maksimal (Jaya, 2017). Dalam mengajar guru harus memperhatikan strategi dan metode pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran juga harus menyesuaikan karakteristik peserta didik supaya tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Pada kenyataannya di SD Negeri Kliwonan 2, metode ceramah masih banyak digunakan guru. Guru hanya berceramah di depan kelas, hal tersebut dapat mengakibatkan siswa mudah merasa jenuh dan bosan sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai maksimal, dengan metode yang diterapkan dalam pembelajaran menyebabkan penyerapan penjelasan materi guru menjadi rendah. Metode pembelajaran merupakan cara untuk menciptakan hubungan dengan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung (Aidah, 2020). Maka metode pembelajaran adalah metode yang berperan penting untuk memperoleh proses pembelajaran yang diharapkan. Kegiatan belajar yang sifatnya hanya mendengarkan penjelasan guru dapat menyebabkan kreativitas siswa menjadi rendah. Maka dari itu, untuk menghindari kejenuhan belajar siswa dalam pembelajaran perlu pembelajaran yang inovatif sehingga siswa menjadi lebih aktif, antusias dan bersemangat sehingga penyampaian materi dapat diterima dipahami siswa. Mansyur (dalam (Kesumadewi et al., 2020) perlu ada suatu inovasi yang kreatif untuk membangkitkan semangat belajar siswa, dapat berhasil secara maksimal.

Tuntutan perubahan pembelajaran harus dilaksanakan guru belum terwujud secara maksimum karena di beberapa sekolah belum tercapai adanya inovasi pembelajaran dalam peningkatan kualitas pendidikan (Wulandari et al., 2020). Adapun metode pembelajaran yang dirasa dapat memberikan perubahan kegiatan pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih aktif yaitu metode pembelajaran CIRC (*Cooperative*

Integrated Reading and Composition). Metode pembelajaran CIRC ialah metode yang menunjang siswa dalam menumbuhkan ketrampilan membaca secara komprehensif. Metode pembelajaran CIRC memberi manfaat pada siswa untuk bekerja sama memahami materi pembelajaran (Kartika & Morelent (dalam Ariawan et al., 2018). Metode CIRC ialah metode yang berkesinambungan dalam kegiatan belajar membaca. Sejalan dengan Faturrhoman (dalam (Rosha & Reinita, 2021) CIRC merupakan sebuah metode pembelajaran yang disusun untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis.

Langkah-langkah metode pembelajaran CIRC (kurniasih I & Sani B (dalam (Natalia & Oentoe, 2021) yaitu 1) membagi kelompok terdiri dari 4 siswa yang beragam, 2) guru menyampaikan informasi mengenai materi ajar, 3) siswa berdiskusi dengan tujuan menemukan ide dan bertukar pikiran mengenai wacana yang diberikan guru, 4) mempresentasikan hasilnya, 5) siswa bersama guru menyimpulkan materi ajar. Metode pembelajaran CIRC yaitu guru mampu menjadikan pembelajaran yang lebih aktif. Disini pembelajaran CIRC digunakan guru dalam pembelajaran memfokuskan pada keterampilan membaca. Kegiatan pembelajaran di kelas nantinya guru tidak hanya ceramah dan menjelaskan materi saja akan tetapi siswa yang akan berperan aktif terhadap pembelajaran dengan metode CIRC tersebut. Pembelajaran tersebut melatih siswa saling bekerja sama dan bertukar pikiran dengan kelompoknya. Setelah bekerja sama dengan kelompoknya siswa akan membaca atau menyampaikan hasil pekerjaanya di depan kelas. Maka pembelajaran akan lebih aktif dan tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, metode pembelajaran CIRC akan berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka metode pembelajaran CIRC sebagai solusi yang digunakan oleh guru untuk merubah pembelajaran yang awal mulanya guru hanya berceramah dan menjelaskan materi saja di depan kelas menjadi pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswanya aktif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

Bersumber pada wawancara awal yang didapat dari guru kelas IV, guru telah melakukan kegiatan belajar berdasarkan RPP yang dimiliki. Kegiatan belajar tersebut belum tercapai hasil yang maksimal. Di SD Negeri Kliwonan 2 metode ceramah masih banyak digunakan guru. Sehingga siswa yang hanya diam mendengarkan guru yang sedang menjelaskan. Hal tersebut akan membuat keterampilan membaca siswa sangat minimal. Perlu adanya kemampuan inovasi pembelajaran untuk menumbuhkan keterampilan membaca siswa. Salah satunya yaitu dengan metode pembelajaran CIRC di kelas atas. Penelitian ini mempunyai tujuan yakni mendeskripsikan perencanaan metode pembelajaran CIRC dalam menumbuhkan keterampilan membaca siswa kelas IV di SDN Kliwonan 2, mendeskripsikan proses pelaksanaan metode pembelajaran CIRC dalam menumbuhkan keterampilan membaca siswa kelas IV di SDN Kliwonan 2, dan mendeskripsikan cara mengevaluasi metode pembelajaran CIRC dalam menumbuhkan keterampilan membaca siswa kelas IV di SD Negeri Kliwonan 2. Dari persoalan di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul pembelajaran CIRC dalam menumbuhkan keterampilan membaca siswa kelas IV di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana metode CIRC dalam menumbuhkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SD Kliwonan 2 yang berada di Gelang, desa Kliwonan, kecamatan Masaran, kabupaten Sragen, provinsi Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi pada tahun ajaran 2021/2022. Wawancara dilakukan dengan guru kelas, kepala sekolah, dan siswa kelas IV SD Negeri Kliwonan 2 bertujuan untuk mencari informasi mengenai cara guru dalam menumbuhkan keterampilan membaca siswa melalui metode pembelajaran CIRC. Kegiatan observasi dilaksanakan untuk melihat secara detail tentang proses penerapan metode pembelajaran CIRC dalam menumbuhkan keterampilan membaca siswa kelas IV SD Negeri Kliwonan 2. Dokumentasi dilakukan untuk melihat uraian umum guna menyempurnakan data apa yang diperlukan. Uji keabsahan data peneliti memakai

teknik triangulasi sumber dan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hakikatnya guru dalam menerapkan metode pembelajaran di sekolah dasar sangatlah penting. Karena metode pembelajaran membantu guru dalam penyajian materi. Menurut Djamarah dan Aswan Zain (dalam Ilyas & Syahid, 2018) kegunaan metode pembelajaran ialah sebagai komponen utama dalam pembelajaran. Hasil data penelitian yang dijabarkan ada perbedaan yang signifikan antara cara guru SD Negeri Kliwonan 2 dalam menerapkan metode pembelajaran telah melakukan inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran dari metode konvensional menjadi metode pembelajaran CIRC. Data penelitian menunjukkan bahwa di SD Negeri Kliwonan 2 terdapat perubahan. Menurut Ariawan et al (dalam Rahmi & Marnola, 2020) mengatakan bahwa metode pembelajaran CIRC yaitu suatu metode pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan membaca secara komprehensif. Pembelajaran dengan metode CIRC merupakan pembelajaran kooperatif. Menurut Ningsih (dalam Rukayah, 2021) pembelajaran kooperatif bertujuan meningkatkan kerjasama melalui kegiatan kelompok, serta meningkatkan percaya diri siswa. Metode pembelajaran CIRC merupakan rangkaian belajar siswa yang ada di sekolah dasar. Metode pembelajaran CIRC sangat cocok diterapkan pada sekolah dasar kelas tinggi. Ditarik kesimpulan yaitu tujuan dari metode pembelajaran CIRC untuk mengembangkan kemampuan belajar siswa, menumbuhkan sikap siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan membaca yang luas. Metode pembelajaran CIRC ini merupakan pembelajaran komprehensif untuk membantu siswa agar lebih aktif serta saling bertukar pikiran pada kelompoknya, pembelajaran tidak sepenuhnya dipegang oleh guru dan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Perencanaan Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV di SDN Kliwonan 2

Perencanaan dalam sebuah tindakan merupakan kunci utama untuk dilaksanakan. Menurut Ali (dalam Widyastuti et al., 2021) perencanaan pembelajaran merupakan rumusan-rumusan yang berisikan hal-hal yang akan dilaksanakan siswa bersama guru di kelas guna memperoleh tujuan. Dengan menyusun perencanaan secara baik dan mempertimbangkan sesuai dengan karakteristik siswa maka akan tercapai tujuan yang diharapkan. Proses belajar akan terarah terperinci dalam mencapai tujuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu pada aturan Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang dikembangkan dengan metode pembelajaran CIRC dalam menumbuhkan ketrampilan membaca siswa. Inovasi dalam mendesain pembelajaran yang dilakukan guru sangat berdampak, terutama pada pemberian sebuah metode yang dituangkan di dalam sebuah RPP. Dalam pengamatan penelitian ini RPP yang dibuat masuk ke dalam kriteria yang sangat baik, ini diperoleh dari hasil observasi terhadap kelengkapan RPP sudah sesuai dengan komponen pembelajaran. Melalui observasi yang dilaksanakan di SD Negeri Kliwonan 2, dari perencanaan yang sudah disiapkan oleh guru kelas serta komponen pembelajaran dalam RPP yang digunakan guru kelas IV sesuai langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran CIRC. Tidak hanya sebuah penyusunan komponen pembelajaran, membentuk suasana belajar yang kondusif berperan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam menyusun tujuan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus sesuai dengan rumusan ABCD (*Audience, Behaviour, Condition, and Degree*). Adapun kegiatan yang dilaksanakan guru kelas IV SD Negeri Kliwonan 2 dalam tahap perencanaan yaitu menyusun RPP dengan metode pembelajaran CIRC, mempersiapkan seluruh komponen pembelajaran yang digunakan pada proses kegiatan pembelajaran, serta menyusun lembar kerja evaluasi bertujuan mengukur ketercapaian belajar siswa melalui metode pembelajaran CIRC. Pada siklus I diterapkan melalui persiapan perangkat belajar CIRC yang

telah dibuat kedalam bentuk RPP, LKPD, materi pembelajaran tentang teks narasi, instrument penilaian, dan melakukan diskusi dengan observer (guru). Dari hasil perencanaan siklus I terdapat beberapa kekurangan yang direfleksikan oleh guru, untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Siklus II dengan hasil penyempurnaan refleksi dari siklus I yang sudah terlaksana. Siklus II tidak terlepas pada siklus I, ada beberapa penyempurnaan menurut hasil refleksi dari siklus I yang bertujuan untuk memaksimalkan proses belajar dan tujuan belajar tercapai secara baik dan maksimal. Penyempurnaan melalui perencanaan siklus II yaitu tidak hanya menjelaskan tentang pengertian paragraf narasi, guru lebih berinovasi dalam mendesain pelaksanaan metode pembelajaran dengan cara mempersiapkan sebuah contoh paragraf narasi yang diberikan kepada siswa sehingga siswa bisa memahami secara menyeluruh tentang paragraf narasi. Dengan adanya penyusunan perencanaan yang dibuat oleh guru agar dalam proses pelaksanaan pembelajaran bisa terlaksana secara urut dan terarah.

Proses Pelaksanaan Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV di SDN Kliwonan 2

Proses belajar yang diterapkan guru harus mengacu pada tahapan perencanaan yang dibuat. Hasil observasi penelitian ini, siklus I dilaksanakan hari Senin, 10 Januari 2022. Dalam observasi penelitian ini dilakukan Siklus I ini dilakukan dalam 1 pertemuan dengan alokasi pembelajaran 3 x 35 menit. Siklus I dilakukan dengan durasi waktu 1 jam 45 menit, semua siswa tidak ada yang berhalangan hadir. Siswa yang tuntas KKM 5 siswa atau 41%, dan 7 siswa atau 59% belum tuntas KKM. Pelaksanaan pembelajaran diterapkan di kelas IV SD Negeri Kliwonan 2 melalui metode pembelajaran CIRC. Kegiatan ini guru kelas sebagai pelaksana proses kegiatan belajar mengajar dan peneliti sebagai observer, siswa kelas IV SD Negeri Kliwonan 2 terdiri 12 siswa berperan selaku objek. Peneliti disini mengamati serta mencatat untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan metode CIRC yang dilakukan guru kelas IV.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pada kegiatan awal dimulai dengan guru membuka salam dan mengecek kehadiran siswa. Sebelum pembelajaran dimulai salah satu siswa memimpin berdo'a terlebih dahulu. Dilanjutkan guru memberikan motivasi kepada siswa mematuhi protokol kesehatan Covid-19 dan tetap selalu semangat belajar meski dalam kondisi pandemi. Guru menyampaikan materi tentang paragraf narasi serta menjelaskan tujuan pembelajaran yaitu siswa mengetahui tentang pengertian paragraf narasi, setelah itu siswa mampu membuat paragraf narasi dan mempresentasikan hasil pembuatan paragraf narasi. Siswa mendengarkan materi tentang paragraf narasi yang disampaikan guru. Kemudian siswa tanya jawab bersama dengan guru tentang paragraf narasi yang belum dimengerti, guru memberikan umpan balik dari pertanyaan-pertanyaan siswa mengenai materi paragraf narasi yang belum dipahami. Siswa dijelaskan tentang metode pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran CIRC. Peran guru disini sangat penting yaitu mengkondisikan siswa agar terlaksananya kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran CIRC. Siswa kelas IV SD Negeri Kliwonan 2 terdiri dari 12 siswa, dibentuk menjadi 3 kelompok yang masing-masing terdiri 4 siswa. Guru menjelaskan tentang tugas yang harus dikerjakan dalam setiap kelompok, yaitu meminta siswa membuat paragraf narasi sesuai materi yang telah disampaikan. Siswa berdiskusi bersama di setiap kelompok dalam menulis paragraf narasi pada masing-masing lembar kerja siswa. Setiap kelompok melaporkan hasil tugasnya kepada guru untuk mempresentasikan dengan membaca hasil pembuatan paragraf narasi dengan kelompok lain. Disini kemampuan membaca siswa akan terlihat dalam presentasi yang dilakukan. Kemudian kelompok lain memberikan tanggapan tentang hasil tugas yang telah dipresentasikan. Disini peran guru hanya menjadi fasilitator dan memberi penguatan serta penekanan tentang materi paragraf dari tanggapan yang disampaikan antar kelompok. Siswa bersama guru menyimpulkan materi ajar.

Pelaksanaan siklus I dengan metode CIRC ini tidak berjalan baik sesuai yang diharapkan. Hasil observasi yang dilakukan peneliti masih diperoleh kekurangan pada pelaksanaan metode ini antara lain, rendahnya antusias siswa pada penyampaian materi yang dilakukan guru. Siswa juga belum memahami secara

baik metode pembelajaran CIRC masih sangat membutuhkan arahan dan penjelasan dari guru sehingga disini siswa belum berperan secara aktif. Selain itu dalam berdiskusi kelompok siswa masih ramai sendiri saat bekerja sama dalam mengerjakan tugas. Dari beberapa kekurangan yang ada guru membuat refleksi untuk lebih ditingkatkan pada siklus berikutnya. Pada siklus II diharapkan metode CIRC memberikan perubahan yang signifikan dengan memberi inovasi dari kekurangan pada siklus sebelumnya.

Pelaksanaan siklus II dilakukan setelah pelaksanaan siklus I, yaitu pada hari Kamis, 20 Januari 2022. Pelaksanaan siklus II dilakukan pasca pelaksanaan siklus I dilakukan dengan durasi waktu 1 jam 45 menit, semua siswa tidak ada yang berhalangan hadir. Siswa yang tuntas KKM 9 siswa atau 75%, dan 3 siswa atau 25% belum tuntas KKM. Di dalam pelaksanaan siklus II tidak terlepas pada pelaksanaan siklus I. Kegiatan awal pada siklus II dimulai guru membuka salam, salah satu siswa diminta untuk berdoa serta mempresensi siswa. Guru bertanya mengenai kehidupan keseharian siswa berkaitan dengan materi yang dipelajari. Pertemuan kedua guru menjelaskan materi tentang paragraf narasi dan tujuan pembelajaran. Dalam pra pembelajaran dimulai guru memberi motivasi tentang seorang tokoh seorang penulis cerita yang memberikan inspirasi dengan kesuksesannya dan memberikan semangat untuk siswa agar selalu belajar lebih giat agar bisa sukses kedepannya. Guru bertanya jawab mengenai materi paragraf narasi yang sebelumnya telah dipelajari pada siklus I. Siswa diberi contoh teks paragraf narasi untuk dibaca dan dipahami agar siswa mengetahui ciri-ciri dari paragraf narasi. Siswa diminta membaca teks paragraf narasi secara bergantian satu dengan yang lainnya. Kemudian, guru memberi kebebasan untuk bertanya materi maupun cara pembuatan paragraf narasi. Hasil dari umpan balik siswa dan guru kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan tentang materi dan cara pembuatan paragraf narasi. Guru membagi siswa kelas IV SD Negeri Kliwonan 2 terdiri dari 12 siswa, dibentuk menjadi 3 kelompok yang terdiri 4 siswa. Guru menerangkan tentang metode belajar CIRC secara terperinci dan jelas kepada siswa. Guru membagi lembar kerja siswa dalam kelompok, kemudian guru menjelaskan mengenai tugas siswa. Setiap kelompok mendapat tugas membuat paragraf narasi sesuai kemampuan siswa pada lembar kerja yang diberikan oleh guru. Sebelum mengerjakan tugas secara berkelompok siswa diberi kebebasan untuk bertanya mengenai tugas apabila ada yang belum dimengerti. Masing-masing siswa membuat paragraf narasi dengan berdiskusi dalam satu kelompok. Hasil dari pembuatan paragraf narasi dipresentasikan oleh salah satu wakil kelompok dengan cara membaca secara bergantian antar kelompok. Peran guru disini sebagai fasilitator dan memberi penguatan terhadap hasil kerja siswa. Setelah presentasi setiap kelompok selesai, masing-masing siswa yang belum membacakan hasil juga membacakan hasil di depan kelas. Ini dilakukan untuk mengetahui serta mengukur ketrampilan membaca siswa yang dimiliki. Guru dan siswa membuat kesimpulan.

Dari pelaksanaan pembelajaran siklus I ke pelaksanaan siklus II terdapat peningkatan sangat signifikan dalam kemampuan membaca siswa kelas IV SD Negeri Kliwonan 2 menggunakan metode pembelajaran CIRC. Terbukti dari siklus I siswa yang tuntas KKM 41%, pada siklus II menjadi 75%. Metode CIRC ini memberikan dampak yang sangat baik, efektif dan efisien. Dengan metode pembelajaran CIRC ini dapat menumbuhkan ketrampilan membaca siswa, selain itu juga dapat meningkatkan antusias siswa, menumbuhkan motivasi belajar siswa serta menumbuhkembangkan interaksi sosial siswa.

Cara Mengevaluasi Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV di SDN Kliwonan 2

Evaluasi adalah proses merancang, mendapatkan serta menyiapkan informasi yang dibutuhkan untuk membuat alternatif sebagai acuan untuk membuat keputusan (Riyadi, 2017). Keberhasilan dalam belajar ditandai sebuah penilaian di dalamnya. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan secara menyeluruh, berkesinambungan terhadap komponen pembelajaran dalam upaya penetapan kualitas pembelajaran, sebagai upaya pertanggungjawaban guru dalam proses pembelajaran (Ismail, 2020). Pengevaluasian keterampilan membaca teks narasi pembelajaran bahasa Indonesia sangat berperan penting. Evaluasi dalam pembelajaran

bahasa Indonesia yaitu proses penilaian yang dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang penguasaan keterampilan bahasa (Ulya, 2021). Dalam evaluasi pembelajaran terdapat beberapa teknik. Menurut (Fitrianti, 2018) ada dua teknik evaluasi pembelajaran yaitu teknik test dan teknik nontest. Selain teknik dalam evaluasi juga terdiri dari beberapa jenis. Menurut (Suardipa & Primayana, 2020) mengatakan bahwa terdapat lima jenis evaluasi pembelajaran antara lain perencanaan, efisiensi ekonomis, dampak, monitoring dan program komprehensif.

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan membaca paragraf narasi, guru melakukan evaluasi hasil melalui bentuk test keterampilan membaca pada akhir kegiatan. Guru membagi menjadi 3 kelompok yang masing-masing terdiri 4 siswa, untuk membacakan paragraf narasi yang telah dibuat. Kemudian guru melakukan penilaian kepada masing-masing siswa. Setelah semua siswa membaca paragraf narasi dan dinilai, guru mengajarkan mengenai pelafalan dan intonasi dalam keterampilan membaca. Menurut (Rukajat, 2018) langkah-langkah penyusunan evaluasi yaitu menentukan tujuan, mengerjakan kisi-kisi soal, perbaikan soal, uji coba soal, penyajian test, penilaian. Kemudian dari hasil diiskusikan dengan guru kelas IV, beliau mengungkapkan cara melakukan evaluasi pembelajaran membaca paragraf narasi yaitu: 1) menyiapkan alat test, 2) melakukan evaluasi, 3) mengecek, 4) penilaian. Bentuk teks yang antara lain: teks tertulis, lisan, observasi serta obyektif. Setelah pemeriksaan test (penskoran) serta memberikan penilaian. Evaluasi proses adalah mengkaji perencanaan pembelajaran, tujuan pembelajaran serta manajemen proses pembelajaran. Bentuk evaluasi yang dipakai adalah instrument wawancara. Untuk mengetahui pelaksanaan pelaksanaan membaca paragraf narasi di kelas IV, bentuk evaluasi yang dipakai adalah data observasi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca paragraf narasi siswa melalui metode pembelajaran CIRC disetiap tahapan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC. Peningkatan keterampilan membaca paragraf narasi siswa dengan metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berdasarkan dari siklus I aspek hasil belajar siswa yang sudah tuntas KKM 41%, kemudian siklus II meningkat 75% yang tuntas KKM. Terdapat peningkatan sebesar 34% dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC. Penerapan metode CIRC ini memberikan dampak yang sangat baik, efektif dan efisien serta memberikan peningkatan dalam hasil belajar siswa dalam menumbuhkan keterampilan membaca paragraf narasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, Si. N. (2020). *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*. Penerbit KBM Indonesia.
- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 95–104. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3529>
- Awatik, A. (2020). Pembelajaran dengan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Meningkatkan Kemampuan Menemukan Pokok Pikiran. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 56. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.813>
- Fitrianti, L. (2018). Prinsip Kontinuitas dalam Evaluasi Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 89–102. <http://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/68%0Ahttp://moraref.kemenag.go.id/documents/article/97874782241969537>
- Ilyas, H. M., & Syahid, A. (2018). Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. *Jurnal Al-Aulia*, 04(01),

- 5917 *Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar – Melania Farikha Karim, Achmad Fathoni*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>
- 58–85.
- Ismail, M. I. (2020). *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Cendekia Publisher.
- Jaya, H. N. (2017). Keterampilan Dasar Guru Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan. *Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 23–35.
- Kesumadewi, D. A., Agung, A. A. G., & Rati, N. W. (2020). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(2), 303–314.
- Natalia, F. J. A., & Oentoe, N. N. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrete Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Unpres Kakaskasen III. *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–9. <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary/article/view/871/406>
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 23–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Riyadi, A. (2017). Kompetensi Guru Dalam Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(28), 52–67.
- Rosha, R. D., & Reinita. (2021). Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di Kelas IV SD Negeri 06 PIAI Tangah Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 07, 85–93.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Penerbit Deepublish.
- Rukayah, R. (2021). Pengembangan Pembelajaran Puisi Berbasis Tematik Integrated Melalui Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa : Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 25. <https://doi.org/10.26418/ekha.v4i1.43435>
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Widyacarya*, 4(2), 88–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29.
- Sunarti, S. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Penerbit NEM.
- Ulya, M. (2021). Penggunaan Educandy Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 55. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4089>
- Widyastuti, A., Sudarmanto, E., Silitonga La Ili, B. N., Purba, S. R. F., Michael Recard, M. F. K., Chamidah, D., Zulfikar Mansyur, B. P. M., & Situmorang, K. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Wulandari, U. N., Ansari, K., & Hadi, W. (2020). The Influence of Cooperative Learning Models and Learning Motivation on the Skills of Reading Students in Elementary School 101883 Tanjung Morawa Sub-District. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 3(3), 1311–1321. <https://doi.org/10.33258/birle.v3i3.1170>